

SNI 09-1643-1989

**Standar Nasional Indonesia**

---

**Penghubung kelistrikan antara kendaraan penarik  
Dan gandengan yang dilengkapi dengan perangkat  
Kelistrikan 24 volt tipe 24 S (suplemen)**

Daftar Isi

Daftar isi ..... i

1 Ruang lingkup..... 1

2 Acuan ..... 1

3 Ketentuan ..... 1



## **Penghubung kelistrikan antara kendaraan penarik dan gandengan yang dilengkapi dengan perangkat kelistrikan 24 volt tipe 24 S (suplemen)**

### **1 Ruang lingkup**

**1.1** Standar ini meliputi acuan dan ketentuan perangkat penghubung yang digunakan dalam rangka menghubungkan kelistrikan kendaraan penarik dengan gandengan melalui soket dan sumbat tipe 24 S, yang memungkinkan saling tukar (gambar 1). Soket dan sumbat ini tidak dapat saling tukar dengan jenis soket dan sumbat tipe 24 F (normal).

**1.2** Standar ini berlaku untuk kendaraan yang dilengkapi perangkat kelistrikan dengan tegangan nominal 24 V.

### **2 Acuan**

**2.1** SII. 2228 - 87, Penghubung kelistrikan antara kendaraan penarik dan gandengan yang dilengkapi dengan perangkat kelistrikan 24 volt - tipe 24 N (normal).

**2.2** SII. 1995 - 86, Penempatan penghubung kelistrikan pada rangka melintang belakang pada kendaraan penarik.

### **3 Ketentuan**

#### **3.1 Kontak hubungan dan warna kabel**

Untuk keperluan perangkat tanda dengan lampu pada kendaraan bermotor, demi keamanan di jalan diperlukan tujuh buah kontak hubungan dan warna kabel sebagai berikut :

<b>No Kotak</b>	<b>Rangkaian</b>	<b>Warna</b>
1.	Gabungan arus balik	Putih
2.	Cadangan	Hitam
3.	Lampu mundur atau penghubung sistem rem kelembaman (inertia brakes)	Kuning
4.	Catu daya (power supply)	Merah
5.	Alat pengindra gabungan arus balik	Hijau
6.	Catu daya tambahan (additional power supply)	Coklat
7.	Lampu kabut belakang	Biru

#### **3.2 Sarana kontak**

Sarana kontak diperlihatkan pada gambar 2 (soket) dan gambar 3 (sumbat). Nomor yang tercantum menunjukkan penggunaan sesuai butir 3.1.



### 3.3 Soket

Soket dipasang pada bagian belakang kendaraan penarik dalam rangkaian gandengan atau pada bagian kereta gandengan tempel.

Soket dilengkapi dengan:

- 6 pen : nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7.
- 1 tabung pegas; nomor 1 sebagai padanan terhadap pen nomor 1 sumbat.

Pen dan tabung pegas : Penghubung, dapat di lihat pada Gambar 2

Titik penghubung nomor 1 harus diisolasi seperti halnya titik penghubung lainnya. Setelah terpasang titik penghubung nomor 1 dapat dihubungkan pada hubungan gabungan arus balik.

Terminal bagian belakang harus mampu untuk menampung dua buah konduktor dengan penampang 2 minimum  $1,5 \text{ mm}^2$ .

Penandaan kontak harus terpasang secara permanen pada bagian dalam tutup soket ataupun pada permukaan terminal dengan menggunakan tanda yang tingginya tidak kurang dari 2 mm.

Tanda-tanda ini tidak harus menunjukkan angka tetapi dapat berbeda dari yang tertera pada gambar 2, asalkan fungsi titik penghubung dan lokasinya sesuai persyaratan.

Soket harus dilengkapi dengan tutup kedap air yang akan menutup otomatis jika sumbat dilepas. Tutup yang terpasang dengan bantuan engsel harus dilengkapi dengan lidah pengunci yang menyebabkan, sumbat dalam keadaan tetap terpasang. Semua bagian soket yang terbuat dari logam harus terbuat dari bahan tahan korosi atau cukup terlindung terhadap korosi.

### 3.4 Sumbat

Sumbat dipasang pada bagian kereta gandengan atau pada kendaraan penarik dalam hal gandengan tempel. Sumbat dilengkapi dengan:

- 6 tabung pegas: nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7.
- 1 pen : nomor 1

Diameter dalam tabung nomor 2 sampai 7 mempunyai ukuran sedemikian sehingga penyambungan dapat dilaksanakan dengan sedikit tenaga dorong tetapi memberikan hubungan kelistrikan yang sempurna.

Bagian belakang terminal masing-masing harus mampu menampung sebuah konduktor dengan penampang 2 minimum  $2,5 \text{ mm}^2$ .

Penandaan kontak harus terpasang secara permanen pada permukaan terminal soket (kecuali jika kabel listrik dicor dalam sumbat) dengan menggunakan tanda yang tingginya tidak kurang dari 2 mm. Tanda-tanda ini tidak harus menunjukkan angka tetapi dapat berbeda dari yang tertera pada gambar 2, asalkan fungsi titik penghubung dan lokasinya sesuai persyaratan.

Semua bagian sumbat yang terbuat dari logam harus terbuat dari bahan tahan korosi atau cukup terlindung terhadap korosi.

Pembuat harus melengkapi cara pemasangan untuk kabel dan penutup kabel (scaling)



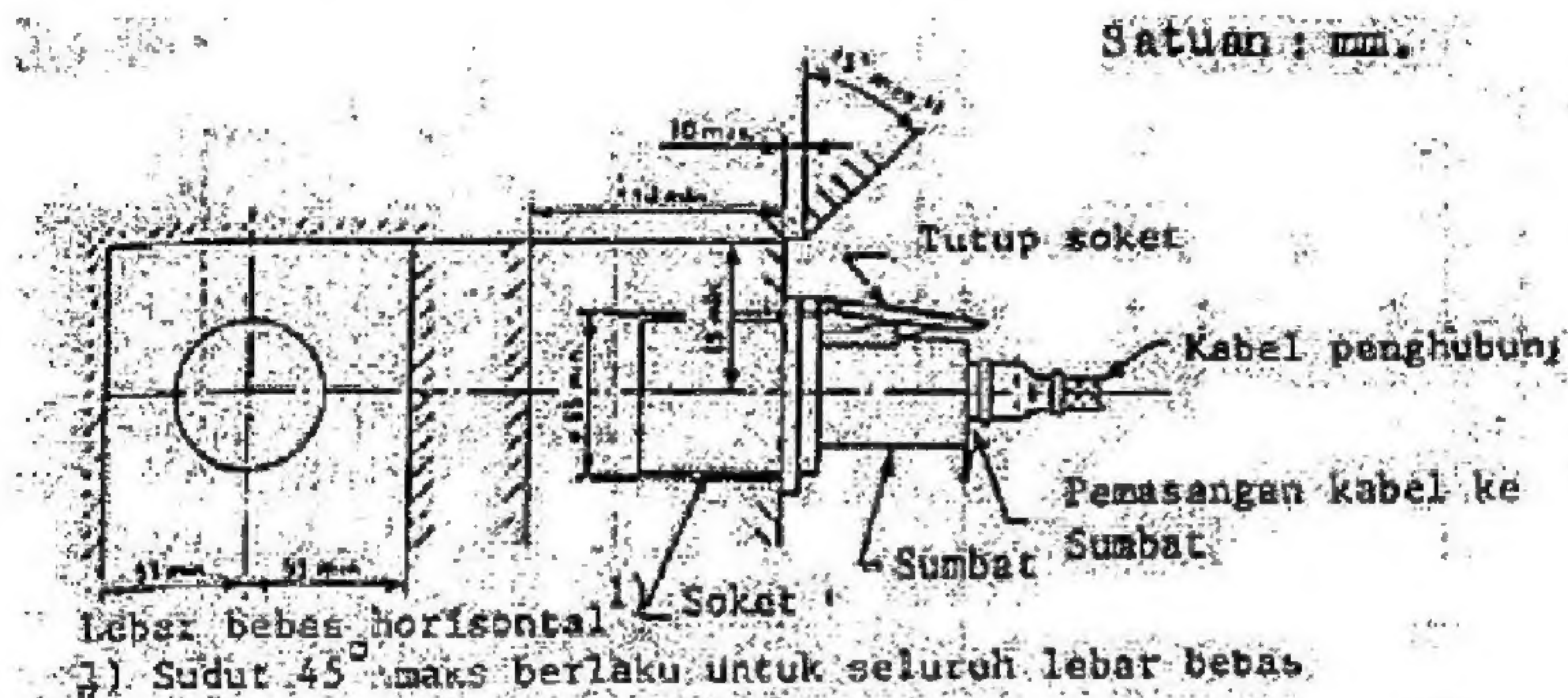
### 3.5 Pengenalan

Jenis penghubung tipe 24 S harus dibedakan dari jenis 24 N dengan cara menggunakan warna yang berbeda.

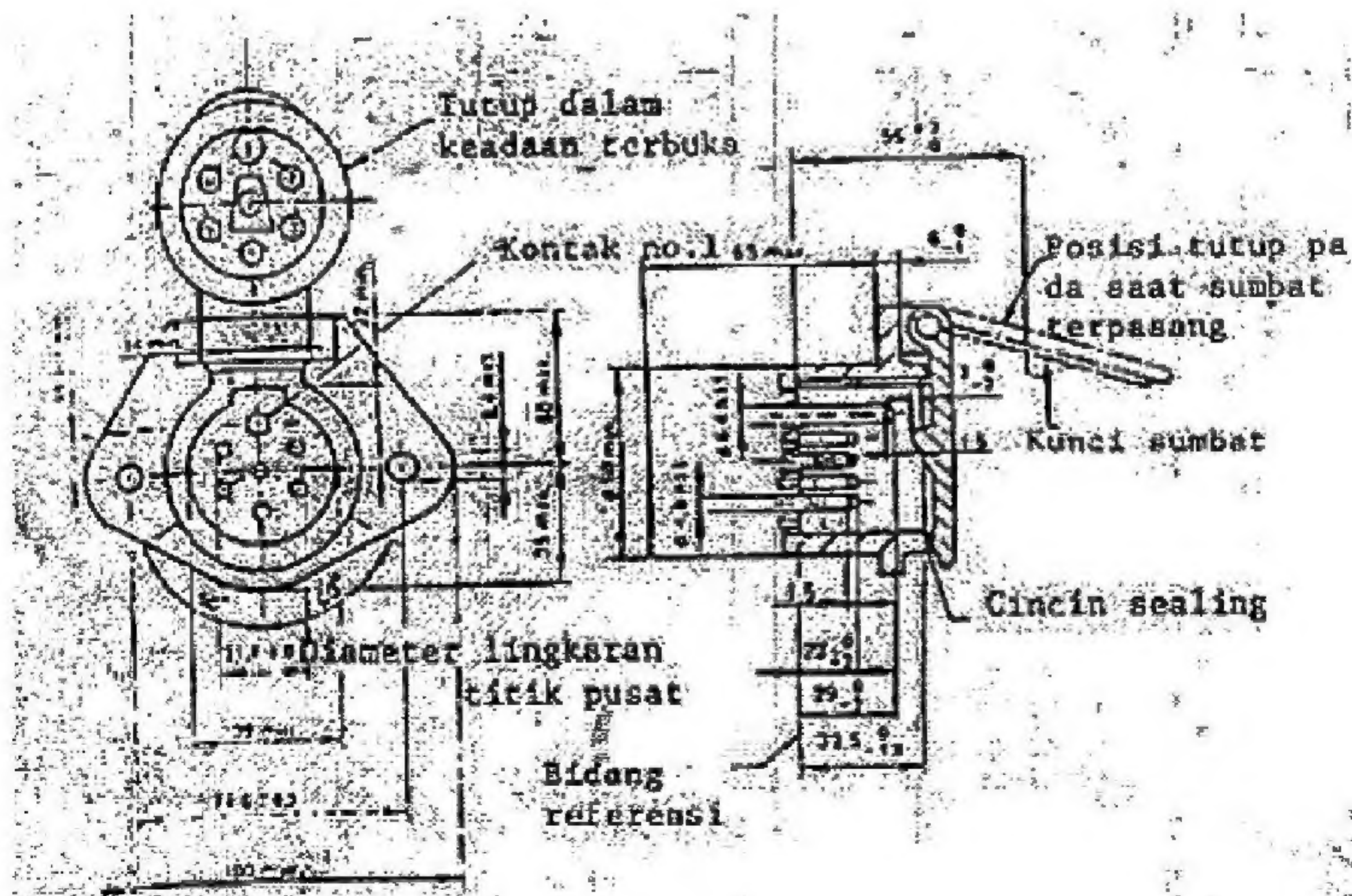
Warna putih dan tahan luntur digunakan untuk jenis penghubung 24 S.

### 3.6 Cara pemasangan soket sumbat

Jarak bebas yang harus disediakan sekeliling soket dan sumbat dapat dilihat pada gambar 1. Penempatan pada kendaraan penarik dapat dilihat pada SII 1995-86.

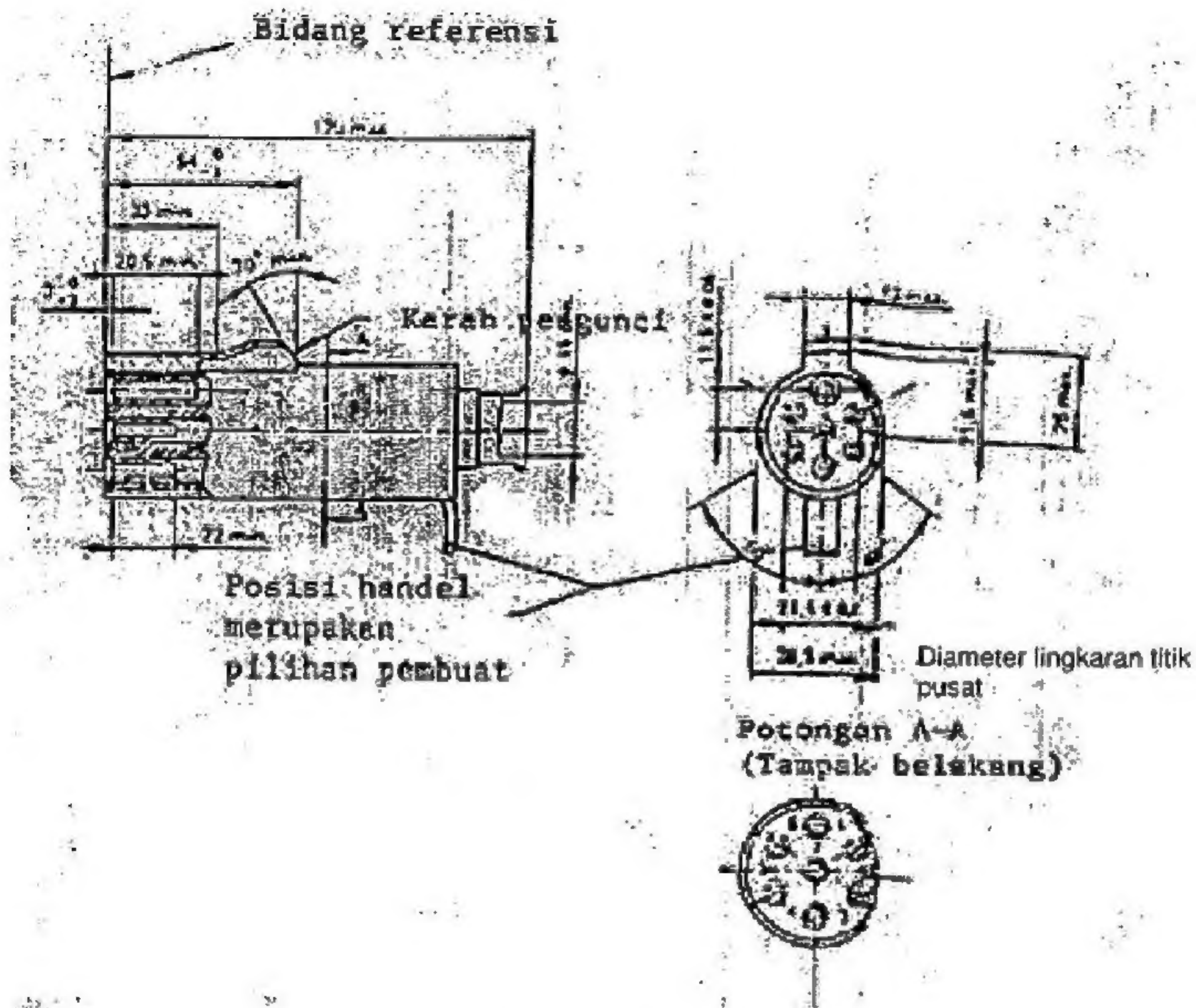


Gambar 1 Rangkaian soket sumbat



Gambar 2 Soket





Gambar 3 Sumbat



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)